

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Kota Banjarmasin, didapatkan bahwa $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-7.965 < -1,966$) dan $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang negatif secara signifikan variabel kohesivitas kelompok terhadap *social loafing*. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan kohesivitas kelompok sebesar 15,7%. Berdasarkan hasil analisa tambahan pada untuk melihat pengaruh kohesivitas kelompok terhadap *social loafing* yang ditinjau dari jenis kelamin dengan menggunakan Process Macro for SPSS didapatkan hasil nilai $p = -0,5920 < 0,05$, nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat efek moderasi jenis kelamin pada pengaruh kohesivitas kelompok terhadap *social loafing*. Artinya, jenis kelamin tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kohesivitas kelompok terhadap *social loafing*.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti pada penelitian ini adalah :

1. Saran Teoritis

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi sosial dan psikologi pendidikan

agar dapat menambah wawasan baru mengenai salah satu faktor pemicu *social loafing* adalah kohesivitas kelompok.

2. Saran Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa dapat terlibat dalam diskusi kelompok, sehingga dapat menjaga komunikasi ketika proses pengerjaan kelompok, serta saling mengapresiasi ide atau usaha setiap anggota kelompok dengan cara memberikan pujian atau ucapan terimakasih. Dengan begitu, setiap anggota kelompok akan saling bertahan dalam kelompok.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Pembelajaran secara berkelompok dapat memberikan informasi dan menumbuhkan kesadaran bahwa partisipasinya antar kelompok dibutuhkan. Mampu memberikan penilaian yang berbeda bagi individu berdasarkan keaktifan dalam kelompok.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti *social loafing* dengan preditor atau variabel yang lainnya, karena masih banyak variabel lainnya yang cukup berpengaruh terhadap *social loafing*. Misalnya ukuran kelompok, dan faktor budaya.

